



**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN *ORAL
HYGIENE* MENGGUNAKAN EKSTRAK *SALVADORA
PERCISA* VS *CHLORHEXIDINE* 0,2% SEBAGAI UPAYA
PENCEGAHAN *VENTILATOR-ASSOCIATED PNEUMONIA*
PADA PASIEN DI UNIT PERAWATAN INTENSIF**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

FINA FIJRIAH

2410721070

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
2025**



**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN *ORAL
HYGIENE* MENGGUNAKAN EKSTRAK *SALVADORA
PERCISA* VS *CHLORHEXIDINE 0,2%* SEBAGAI UPAYA
PENCEGAHAN *VENTILATOR-ASSOCIATED PNEUMONIA*
PADA PASIEN DI UNIT PERAWATAN INTENSIF**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Ners

FINA FIJRIAH

2410721070

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
2025**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya ilmiah akhir ners ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Fina Fijriah
NIM : 2410721070
Tanggal : 15 Mei 2025

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 15 Mei 2025

Yang menyatakan,



Fina Fijriah

PENYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH AKHIR NERS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta,
saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fina Fijriah
NRP : 2410721070
Fakultas : Ilmu Kesehatan
Program Studi : Pendidikan Profesi Ners Program Profesi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta Hak Bebas Royalti Noneksekutif (Non-exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul: “Analisis Asuhan Keperawatan Dengan *Oral Hygiene* Menggunakan *Ekstrak Salvadora Percisa* Vs *Chlorhexidine* 0,2% Sebagai Upaya Pencegahan VAP Pada Pasien Di ICU” Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan Tugas Karya Ilmiah Akhir Ners saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta Demikian persyaratan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada Tanggal: 15 Mei 2025

Yang menyatakan



(Fina Fijriah)

PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners diajukan oleh:

Nama : Fina Fijriah

NIM : 2410721070

Program studi : Pendidikan Profesi Ners Program Profesi

Judul Karya Ilmiah : Analisis Asuhan Keperawatan dengan *Oral Hygiene*
Menggunakan Ekstrak *Salvadora Percisa* Vs
Chlorhexidine 0,2% Sebagai Upaya Pencegahan
Ventilator-associated Pneumonia (VAP) pada Pasien
di Unit Perawatan Intensif.

Telah berhasil dipertahankan dihadapkan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta.



Dr. Ns. Arief Wahyudi Jadmiko, M.Kep., M.Pd.Ked

Ketua Penguji



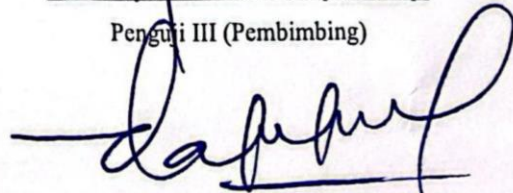
Ns. Ryceo Darmareja, S.Kep., M.Kep.

Penguji II



Ns. Gamyatri Utami, S.Kep., M.Kep.

Penguji III (Pembimbing)



Ns. Cut Sarida Pompey, S.Kep., M.N.S.

Koordinator Program Studi

Pendidikan Profesi Ners Program Profesi



Desmawati, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.Mat., Ph.D.

Dekan FIKES-UPN "Veteran" Jakarta

Ditandatangani di ILMT Jakarta

Tanggal Seminar : 15 Mei 2025

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN *ORAL HYGIENE* MENGGUNAKAN EKSTRAK *SALVADORA PERCISA* VS *CHLORHEXIDINE* 0,2% SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN *VENTILATOR-ASSOCIATED PNEUMONIA* PADA PASIEN DI UNIT PERAWATAN INTENSIF

Fina Fijriah

Abstrak

Ventilator-associated pneumonia (VAP) menjadi salah satu infeksi paling umum di ICU yang terjadi akibat pemakaian ventilator selama lebih dari 48 jam. *Oral hygiene* menggunakan *chlorhexidine* disebut sebagai *golden standard* dari strategi pencegahan dalam VAP bundle. Namun, penggunaan *chlorhexidine* tidak lepas dari efek samping yang tidak diinginkan, seperti mulut kering, iritasi pada mukosa, dan resistensi antibiotik untuk penggunaan dalam jangka panjang. Dalam beberapa tahun terakhir, penggunaan obat herbal, karena efek antimikroba dan efek samping yang lebih sedikit, telah dipelajari dalam mengurangi kejadian pneumonia terkait ventilator/VAP. Kaya tulis ilmiah ini bertujuan untuk menganalisis hasil dari intervensi *oral hygiene* menggunakan larutan ekstrak *Salvadora Percisa* vs *Chlorhexidine* 0,2% sebagai pencegahan VAP pada pasien di ICU. Metode yang digunakan adalah Studi Kasus. Setelah dilakukan intervensi selama lima hari berturut-turut sebanyak dua kali dalam sehari, terjadi penurunan skor CPIS dengan interpretasi tidak terjadi perkembangan VAP pada kedua pasien intervensi baik menggunakan larutan *Salvadora Percisa* dan juga *Chlorhexidine* 0,2%. Namun, dari segi efek samping, ditemukan efek samping pada pasien pada pasien yang diberi intervensi menggunakan *Chlorhexidine* 0,2% setelah 5 hari perawatan, yaitu bibir dan lidah kering, sementara pada pasien yang menggunakan *Salvadora Percisa* tidak ditemukan efek samping. *Oral hygiene* menggunakan *Salvadora Percisa* dapat berpotensi menjadi bahan alternatif dengan minimal efek samping dalam mendukung pencegahan VAP pada pasien di ICU.

Kata Kunci: *Chlorhexidine* 0,2%, Efek samping, *Oral hygiene*, *Salvadora Percisa*, *Ventilator-associated pneumonia*.

ANALYSIS OF NURSING CARE WITH ORAL HYGIENE USING SALVADORA PERCISA EXTRACT VS CHLORHEXIDINE 0.2% AS AN EFFORTS TO PREVENT VENTILATOR-ASSOCIATED PNEUMONIA IN PATIENTS IN THE INTENSIVE CARE UNIT

Fina Fijriah

Abstract

Ventilator-associated pneumonia (VAP) is one of the most common infections in the ICU that occurs due to the use of ventilators for more than 48 hours. Oral hygiene using chlorhexidine is referred to as the golden standard of prevention strategies in the VAP bundle. However, the use of chlorhexidine is not free from undesirable side effects, such as dry mouth, mucosal irritation, and antibiotic resistance for long-term use. In recent years, the use of herbal medicines, due to their antimicrobial effects and fewer side effects, has been studied in reducing the incidence of ventilator-associated pneumonia/VAP. This scientific paper aims to analyze the results of oral hygiene interventions using *Salvadora Percisa* extract solution vs Chlorhexidine 0.2% as prevention of VAP in patients in the ICU. The method used is a Case Study. After the intervention was carried out for five consecutive days twice a day, there was a decrease in the CPIS score with the interpretation that there was no development of VAP in both intervention patients using *Salvadora Percisa* solution and also Chlorhexidine 0.2%. However, in terms of side effects, side effects were found in patients who were given intervention using Chlorhexidine 0.2% after 5 days of treatment, namely dry lips and tongue, while in patients using *Salvadora Percisa* no side effects were found. Oral hygiene using *Salvadora Percisa* can potentially be an alternative material with minimal side effects in supporting the prevention of VAP in patients in the ICU.

Keywords: Chlorhexidine 0.2%, Oral hygiene, *Salvadora Percisa*, Side effects, Ventilator-associated pneumonia.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas berkat, rahmat, dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah akhir ners dengan judul “Analisis Asuhan Keperawatan Dengan *Oral Hygiene* Menggunakan *Ekstrak Salvadora Percisa* Vs *Chlorhexidine* 0,2% Sebagai Upaya Pencegahan VAP Pada Pasien Di ICU” dengan lancar dan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Tujuan dari pembuatan karya ilmiah ini adalah guna memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Profesi Ners di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Anter Venus, MA, Comm selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, Ns. Desmawati, M.Kep., Sp. Mat., Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan, Ns. Cut Sarida Pompey, S.Kep, MNS selaku Kepala Program Studi Profesi Ners, Ns. Gamy Tri Utami, M.Kep selaku dosen pembimbing yang telah memberikan motivasi, saran, dan arahan yang sangat membantu penulis, serta staf dosen dan tenaga kependidikan Fakultas Ilmu Kesehatan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Mama dan Ayah yang selalu *support* dan mengerti, sahabat dan teman seperjuangan Nabila, Regita, Asti, memberikan dukungan, arahan, semangat serta Fani, Lutfi, anak Villains yang selalu membantu jika keadaan sulit dan selalu menghibur sehingga penulis dapat menyelesaikan KIAN ini. Penulis menyadari bahwa penulisan KIAN ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, segala saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Terima kasih.

Jakarta, 15 Mei 2025

Penulis

Fina Fijriah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
PENYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
 BAB I PENDAHULUAN	1
I.1 Latar Belakang Masalah	1
I.2 Tujuan Penulisan.....	6
I.3 Manfaat Penulisan	6
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
II.1 Unit Perawatan Intensif	8
II.2 <i>Ventilator-Associated Pneumonia</i>	11
II.3 Tinjauan Intervensi Sesuai <i>Evidence Based Nursing</i>	21
 BAB III GAMBARAN KASUS	31
III.1 Asuhan Keperawatan Kasus Kelolaan.....	31
III.2 Asuhan Keperawatan Kasus Resume	68
III.3 Penerapan Intervensi Sesuai Praktik Berbasis Bukti	111
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	113
IV.1 Analisis Asuhan Keperawatan Berdasarkan Konsep Kasus Terkait.....	113
IV.2 Analisis Penerapan Intervensi Sesuai <i>Evidence Based Nursing</i>	126
IV.3 Implikasi	132
 BAB V PENUTUP.....	135
V.1 Kesimpulan.....	135
V.2 Saran	136
 DAFTAR PUSTAKA	138
RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Kategori Pasien Kritis	10
Tabel 2	Clinical Pulmonary Infection Score (CPIS).	17
Tabel 3	Bundle pencegahan VAP Berdasarkan Permenkes No.27 Tahun.....	21
Tabel 4	Manfaat Kandungan Kimia pada <i>Salvadora Percisa</i>	24
Tabel 5	Pengkajian Critical Pain Observation Tool (CPOT) Ny. E	33
Tabel 6	Hasil Pemeriksaan Laboratorium Ny.E	35
Tabel 7	Pengkajian Morse Fall Scale Ny.E	36
Tabel 8	APACHE II Score Ny.E.....	37
Tabel 9	SOFA Score Ny.E	38
Tabel 10	CPIS (Clinical Pulmonary Infection Score) Ny. E	38
Tabel 11	Terapi Farmakologis Ny. E.....	40
Tabel 12	Analisa Data Ny. E	41
Tabel 13	Rencana Keperawatan Ny. E	44
Tabel 14	Implementasi Keperawatan Ny. E	46
Tabel 15	Evaluasi Keperawatan Ny. E	57
Tabel 16	Pengkajian Critical Pain Observation Tool (CPOT) Ny. H.....	70
Tabel 17	Hasil Pemeriksaan Laboratorium Ny. H	73
Tabel 18	Pengkajian Morse Fall Scale Ny. H	73
Tabel 19	APACHE II Score Ny. H	74
Tabel 20	SOFA Score Ny. H.....	75
Tabel 21	CPIS (Clinical Pulmonary Infection Score) Ny. H	75
Tabel 22	Terapi Farmakologis Ny. H	77
Tabel 23	Analisa Data Ny. H.....	78
Tabel 24	Rencana Keperawatan Ny. H.....	81
Tabel 25	Implementasi Keperawatan Ny. H.....	84
Tabel 26	Evaluasi Keperawatan Ny. H.....	95
Tabel 27	Perbandingan Nilai CPIS Pada Pasien Kelolaan dan	127
Tabel 28	Perbandingan Efek Sampling Pada Pasien Kelolaan dan.....	130

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembar Pesetujuan KIAN
Lampiran 2	Kartu Monitor Bimbingan
Lampiran 3	SOP Oral Hygiene menggunakan Salvadora Percisa
Lampiran 4	Dokumentasi Implementasi Oral Hygiene
Lampiran 5	Surat Pernyataan Plagiarisme
Lampiran 6	Hasil Turnitin KIAN